



# CERAMAH

ISI, STRUKTUR, DAN KEBAHASAAN  
DALAM CERAMAH

# PENGERTIAN CERAMAH

- **Ceramah dan khotbah** adalah pidato yang menyampaikan atau menyiarkan ajaran-ajaran agama, sedangkan sambutan adalah pidato yang disampaikan sebagai pengantar atau pembuka dari suatu kegiatan. *Nah*, kali ini kita akan membahas secara lebih mendalam mengenai ceramah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, ceramah adalah pidato yang menyampaikan pidato ajaran agama. Ajaran-ajaran tersebut dapat berupa nasihat, petuah, petunjuk, ataupun kisah-kisah.

# CIRI-CIRI TEKS CERAMAH

- ◉ Ada sesuatu yang dijelaskan atau diinformasikan untuk memperluas pengetahuan para pendengar.
- ◉ Disampaikan oleh seseorang yang memiliki keahlian atau dianggap pakar dalam bidang atau disiplin ilmu yang diceramahkan.
- ◉ Terdapat ajakan atau persuasi untuk mengubah sikap atau melakukan tindakan terhadap materi yang dibicarakan.
- ◉ Berisi argumen yang menguatkan topik yang dibicarakan.
- ◉ Memiliki fakta dan data yang memperkuat argumen dalam teks.
- ◉ Terdapat komunikasi dua atau banyak arah antara pembicara dan pendengar, yaitu berupa dialog, tanya jawab, kolom komentar tanggapan video (jika daring), dsb.

# KAIDAH KEBAHASAAN DALAM TEKS CERAMAH

- Banyak memakai kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak sebagai sapaan. Kata ganti pertama contohnya adalah: *saya, aku, kami* (mengatasnamakan kelompok). Sementara kata kedua jamak adalah: *anak-anak, hadirin, bapak-bapak, ibu-ibu, kalian, saudara-saudara*.
- Banyak menggunakan kata teknis atau peristilahan yang sesuai dengan topik yang dibahas. Misalnya jika topik yang di bahas adalah kebahasaan atau sastra, istilah-istilah yang muncul meliputi: *prosa, puisi, etika berbahasa, sarkasme, majas, kesantunan berbahasa*.

- ⦿ Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan sebab akibat atau argumentasi. Contohnya adalah: *dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu, maka, sebab, karena.*
- ⦿ Banyak memakai kata kerja mental, misalnya: *memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, diharapkan, berasumsi, menyimpulkan, berpendapat.*
- ⦿ Menggunakan kata-kata persuasif, seperti: *diharapkan, sebaiknya, hendaklah, perlu, harus.*

# UNSUR-UNSUR CERAMAH

## ○ 1. Penceramah

- Penceramah adalah orang yang melakukan kegiatan ceramah. Untuk menjadi penceramah, seseorang harus memiliki ilmu yang mumpuni terhadap materi yang diberikan kepada pendengar.

## ○ 2. Pendengar

- Pendengar merupakan penerima nasihat-nasihat dari penceramah. Dalam hal ini, pendengar bisa siapa saja tidak terbatas status sosial, umur, jenis kelamin, latar belakang, dan lain-lain.

### ◉ 3. Materi

- ◉ Materi dalam ceramah berasal dari ajaran-ajaran agama. Akan tetapi, ceramah yang bagus adalah ceramah yang mampu membuat pendengar tergugah dan terdorong untuk melakukan nasihat-nasihat yang disampaikan oleh penceramah. Selain itu, materi hendaknya disusun secara sistematis sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.



## ◉ 4. Metode Ceramah

- ◉ Metode ceramah adalah cara-cara yang digunakan seorang penceramah untuk menyampaikan materi. Metode ceramah terbagi menjadi:
- ◉ Impromptu, yakni metode ceramah tanpa persiapan. Biasanya penceramah yang melakukan metode ini sudah memiliki jam terbang berceramah yang cukup tinggi.
- ◉ Menghafal, yakni dilakukan dengan persiapan, kemudian menghafalnya.
- ◉ Membaca naskah, yakni melakukan ceramah dengan naskah lengkap.
- ◉ Ekstemporan, yakni metode ceramah yang menuliskan pokok-pokok pikiran sebagai catatan pengingat.

## ◉ 5. Media Ceramah

- ◉ Media ceramah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada pendengar. Ceramah di zaman sekarang tidak hanya dilakukan di rumah ibadah, tetapi juga bisa di banyak tempat. Adapun kegiatan ceramah bisa dilakukan secara langsung ataupun direkam sehingga pendengar bisa melihat dari internet atau televisi.

- ◉ Agar lebih jelas silahkan tonton video menggunakan link dibawah ini!
- ◉ <https://www.youtube.com/watch?v=vhWR3nNbhTs>